

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan dan memperbaiki strategi pembelajaran yang digunakan. Pada penelitian ini sehubungan dengan pendidikan wirausaha maka peneliti berusaha menggunakan pembelajaran berbasis karakter entrepreneur yang diintegrasikan dalam mata pelajaran matematika.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013-2014, adapun waktu penelitian yang dimaksud sesuai pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Jadwal penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

No	Kegiatan	Januari					Februari				Maret					April		
		Minggu					Minggu				Minggu					Minggu		
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III
1	Studi pendahuluan ke lokasi.	√																
2	Penyusunan rencana.		√															
3	Mengajukan proposal penelitian.			√	√	√	√											
4	Penyusunan perangkat tes. Pelaksanaan							√	√	√								

No.	Kegiatan	Januari					Februari				Maret					April		
		Minggu					Minggu				Minggu					Minggu		
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III
5	Pelaksanaan evaluasi penelitian.										√	√						
6	Analisis hasil penelitian.												√	√				
7	Penyusunan laporan penelitian														√	√		
8	Melaporkan hasil penelitian.																√	√

3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 2 dengan alamat Jl. Genteng Muhammadiyah Surabaya.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yang terdiri dari 7 kelas yaitu kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F dan VIII-G Karena kemampuan tiap kelas adalah homogen, dibuktikan dengan rata-rata nilai hasil Ulangan Harian terakhir (UH) sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Nilai Rata-rata kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

Nama kelas	VIII-A	VIII-B	VIII-C	VIII-D	VIII-E	VIII-F	VIII-G
Nilai rata-rata	73,20	73,33	73,75	73,67	73,9	73,89	73,06

Maka subjek penelitian ini dipilih dengan cara mengundi masing-masing kelas seperti pada saat arisan, dengan persetujuan guru matematika. Sehingga terpilih subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

3.4 Rancangan dan Langkah-Langkah PTK

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan, diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Langkah-langkah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

(1) Tahap perencanaan,

(a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), adapun pokok bahasan yang dimaksud pada penelitian ini adalah bangun ruang untuk kelas VIII semester II.

(b) Menyusun LKS

(c) Membuat lembar observasi karakter entrepreneur siswa untuk mengetahui kondisi pembelajaran dikelas saat merancang alat peraga dari kardus bekas.

(d) Membuat alat evaluasi siklus I dan siklus II untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat yang telah divalidasi oleh 2 orang validator.

(e) Mempersiapkan sumber yaitu buku paket matematika SMP kelas VIII semester II, bahan dan alat bantu.

(2) Tahap pelaksanaan tindakan,

Penggunaan kardus bekas psebagai alat peraga pada pembelajaran matematika sebagai upaya menumbuhkan karakter entrepreneur siswa SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

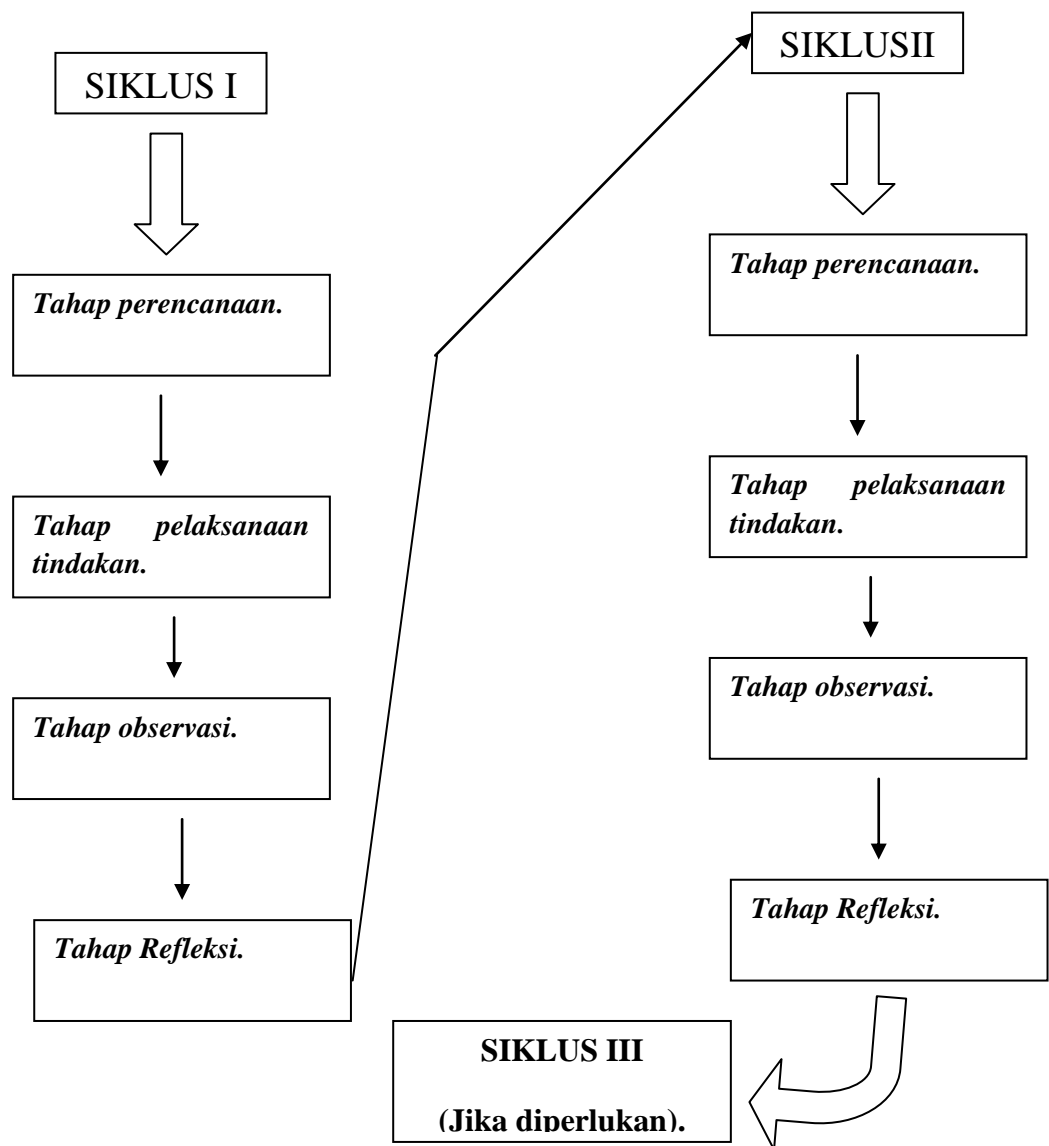
(3) Tahap observasi,

Melakukan pengamatan terhadap nilai-nilai karakter dan hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

(4) Tahap refleksi.

Mengevaluasi hasil pengamatan, kemudian mempersiapkan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya

Setelah melaksanakan tindakan pada siklus I, apabila ditemukan kelemahan-kelemahan/ indikator dari nilai karakter belum tercapai maka dilakukan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya, seperti terlihat pada bagan dibawah ini. Dikutip dari Afandi (2012:28)



Gambar 3.1

Apabila nilai rata-rata pertumbuhan setiap karakter yang diteliti yaitu: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, kepemimpinan, keorsinilian, jujur dan tekun, telah mengalami pertumbuhan sebesar $\geq 25\%$ maka penelitian ini diasumsikan telah berhasil dan penelitian dapat dihentikan.

3.5 Langkah-Langkah Proses Pembelajaran Kooperatif

1. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil secara heterogen
2. Siswa menyimak dengan baik kompetensi yang ingin dicapai.
3. Siswa memperhatikan dengan seksama demonstrasi atau sajian garis-garis besar materi pembelajaran.
4. Merancang bersama alat peraga yang ingin dibuat dan menjelaskan hasil dari rancangan alat peraga yang telah dibuat kepada siswa lainnya. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.
5. Siswa didampingi guru bersama-sama menyimpulkan materi yang di presentasikan.
6. Siswa diberikan tugas rumah sebagai penguatan materi.
7. Penutup.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam rangka pengumpulan data. Dalam hal ini alat-alat yang digunakan oleh peneliti untuk membantu proses pengambilan data ada dua instrument, yaitu:

- (1) Perangkat tes hasil belajar matematika.

Yaitu suatu instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari hasil belajar siswa. Instrumen ini berupa soal matematika bentuk uraian dengan 8 (delapan) soal yang dibuat oleh peneliti.

(2) Lembar observasi karakter entrepreneur.

Lembar observasi yaitu suatu instrumen yang dibuat dan digunakan oleh peneliti untuk menilai karakter entrepreneur siswa melalui pengamatan dengan memperhatikan indikator pencapaian masing-masing nilai karakter. Observasi dilakukan secara langsung yaitu melihat dan mendengar perkembangan hasil belajar peserta sesuai dengan indikator keberhasilan nilai-nilai karakter entrepreneur pada mata pelajaran matematika.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu tindakan analisis dari data yang diperoleh pada waktu penelitian berlangsung. Berdasarkan penjelasan tentang jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka teknik analisa data yang dimaksud adalah membandingkan data sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dalam penelitian.

Penilaian yang diambil pada penelitian ini adalah penilapian soal matematika dan karakter entrepreneur siswa.

Adapun analisa yang diperlukan pada penelitian ini adalah:

(1) Penilaian tes hasil belajar matematika

Untuk analisis kuantitatif menggunakan analisis deskriptif, yaitu menggunakan skor rata-rata dan persentasi. Selain itu akan ditentukan pula tabel frekuensi dan persentasi, nilai minimum dan maksimum yang siswa peroleh pada setiap siklus. Dikutip dari Isro'iyah (2012:36)

(a) Analisis data untuk hasil belajar digunakan tingkat penguasaan

$$Tp = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

Keterangan : Tp = Tingkat penguasaan

(b) Untuk mencari rata-rata dan simpangan baku

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$
$$S^2 = \frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

X_i = Data ke- i

n = Jumlah data

S = Simpangan baku

(2) Pengamatan karakter entrepreneur

Membandingkan data observasi karakter entrepreneur siswa sesuai indikator pencapaian pendidikan karakter entrepreneur seperti yang telah diulas pada *item* indikator keberhasilan karakter entrepreneur pada mata pelajaran matematika dan disesuaikan dengan nilai karakter pada mata pelajaran matematika.

Adapun cara untuk mengkatagorikan masing-masing siswa, apakah siswa tersebut memiliki karakter entrepreneur belum nampak, mulai nampak, mulai berkembang, dan membudaya:

(1) Observasi karakter entrepreneur

Observasi yang digunakan untuk mengetahui apakah siswa tersebut memiliki karakter entrepreneur belum nampak, mulai nampak, mulai berkembang, dan membudaya, sebagai mana tabel penilaian berikut:

Dikutip Afandi (2012:31)

Tabel 3.2

Kriteria penilaian karakter berdasar indikator

Karakter Entrepreneur	Indikator	Kriteria Penilaian*)			
		Belum nampak	Mulai nampak	Mulai berkembang	Membudaya
Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin dan optimis dalam menyelesaikan pekerjaan berkaitan dengan kubus dan balok. 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja secara mandiri dan saat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan soal-soal kubus dan 				

	balok				
Berorientasi pada tugas dan hasil	<ul style="list-style-type: none"> Suka bekerja keras dan bertekad kuat untuk menyelesaikan soal-soal kubus dan balok yang sulit dikerjakan 				
	<ul style="list-style-type: none"> Selalu ingin mencapai prestasi yang lebih baik setiap hari 				
	<ul style="list-style-type: none"> Rapi dalam menyajikan jawaban yang berkaitan dengan kubus dan balok 				
Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya pada teman apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus dan balok 				

	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa menerima kritik dan saran dari teman jika penjelasan tentang materi kubus dan balok kurang jelas saat penyampaian 				
Keorsinilan	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membuat sendiri alat peraga, kubus dan balok semakin kreatif dan inovatif 				
Jujur dan tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu tekun dalam setiap pembelajaran mengenai materi kubus dan balok yang berlangsung 				

Observasi dilakukan dengan cara mengamati seluruh aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan memperhatikan indikator pencapaian

masing-masing nilai karakter entrepreneur sesuai pada *item* indikator keberhasilan pendidikan karakter pada mata pelajaran matematika.

(2) Pengelompokan katagori karakter.

Cara untuk menilai setiap karakter yang telah ditentukan, yaitu dengan memberi skor pada masing-masing nilai karakter. Adapun acuan pemberian skor pada setiap karater entrepreneur dikutip dari Afandi (2012:32), adalah sebagai berikut:

Membudaya : apabila siswa memenuhi semua indikator keberhasilan yang telah ditentukan pada masing-masing nilai karakter.

Mulai Berkembang : apabila siswa tidak memenuhi satu indikator keberhasilan yang telah ditentukan pada masing-masing nilai karakter.

Mulai Nampak : apabila siswa tidak memenuhi dua dari indikator keberhasilan yang telah ditentukan pada masing-masing nilai karakter.

Belum Nampak : apabila siswa memenuhi satu indikator keberhasilan yang telah ditentukan pada masing-masing nilai karakter.

Adapun cara untuk menilai setiap aspek yang telah ditentukan yaitu dengan cara memberi skor pada setiap aspek tadi , adapun acuan pemberian skor tiap aspek yang dinilai yaitu sebagai berikut: Dikutip dari Afandi (2012:33)

(3) Analisis data untuk aktivitas siswa dengan teknik prosentasi (dikutip dari Isro'iyah 2012:36)

$$TP = \frac{n(A)}{n(AS)} \times 100\%$$

Keterangan :

TP = Prosentasi aktivitas siswa

n(A) = Jumlah aktivitas yang muncul

n(AS) = Jumlah aktivitas keseluruhan

- Membudaya skor 4 apabila poin nilai terpenuhi 75% - 100%
- Mulai Berkembang skor 3 apabila poin nilai terpenuhi 50% - 74%
- Mulai Nampak skor 2 apabila poin nilai terpenuhi 25% - 49%
- Belum Nampak skor 1 apabila poin nilai terpenuhi 0% - 24%

Menganalisa nilai karakter entrepreneur, yaitu dengan membandingkan data sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan dengan penerapan pendidikan karakter entrepreneur pada mata pelajaran matematika, perbandingan ini ditinjau melalui berapa besar pertumbuhan karakter entrepreneur pada siswa.